

BAB III

METODE DAN BENTUK PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian memerlukan metode untuk mencapai sesuatu tujuan. Metode merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian karena tanpa metode jelas suatu penelitian tidak akan memberikan hasil yang baik. Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. menurut Sugiyono (2012:6) “Metode penelitian adalah cara ilmiah peneliti untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikannya suatu pengetahuan tertentu sehingga nantinya dapat memahami, mengatasi, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul”. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau proses yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Sumadi Suryabrata (2011:71) mengatakan ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan peneliti, yaitu :

- a. Penelitian Historis
- b. Penelitian Deskriptif
- c. Penelitian Perkembangan
- d. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan
- e. Penelitian Korelasional
- f. Penelitian Kausal Komparatif
- g. Penelitian Eksperimen Semu
- h. Penelitian Eksperimen Sungguhan
- i. Penelitian Tindakan

Dari penjelasan diatas maka dalam penelitian ini metode yang cocok digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan yang ada dilapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif artinya penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecendrungan yang tengah berkembang (Sumanto, 1999:47).

(Genzok, 2003: 7-8) penelitian kualitatif mencakup masalah deskriptif murni tentang program atau pengalaman orang dilingkungan penelitian. Penelitian deskriptif ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini untuk mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi dilapangan agar dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Temuan dan data tersebut adalah gambaran atau deskripsi dampak negatif penggunaan smartphone pada siswa kelas V SD d Sekolah Dasar Negeri 3 Bengkayang.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei. Menurut Sugiono (2004), menggolongkan bentuk penelitian menurut metodenya sebagai berikut:

- a. Penelitian survei
- b. Penelitian Ex post facto
- c. Penelitian eksperimen
- d. Penelitian naturalistic
- e. Policy research

- f. Action reasearch
- g. Penelitian evaluasi
- h. Penelitian sejarah

Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk sample dari sebuah populasi, dalam penelitian survei sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau skala psikologi sebagai instrumen pengumpulan data (Sugiyono, 2011:12)

c. Populasi

Populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil dari sebuah penelitian dilakukan hendak digenerealisasikan. Sebagai anggota populasi bisa berupa orang, benda, ataupun peristiwa (Edy Purwanto, 2016:100).

Populasi merupakan sumber data yang akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena inti peranannya sangat penting. Dengan peranan populasi yang tepat, maka akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan popilasi. Populasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu populasi sasaran dan populasi terjangkau, Mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka populasi yang digunakan dalam penelitia ini adalah populasi terjangkau, artinya populasi yang hanya berlaku pada satu tempat. "A popuation includes all member of a defined group, asimpel of population". Artinya suatu populasi mencangkup dari satu kelompok yang ditemukan sebuah contoh dari populasi kecil tersebut. Adapun populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD di Sekolah Dasar Negeri 3 Bengkayang. Jumlah populasi yang diperoleh berjumlah 76 siswa dari kelas V A dan B.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Siswa Kelas V	
	A	B
1. Laki- laki	17	17
2. Perempuan	21	21
Jumlah	38	38
Total Populasi Siswa Kelas V A dan B	76	

Sumber: TU Sekolah Dasar Negeri 3 Bengkayang

Deskripsi Tabel Populasi dengan jumlah peserta didik 76 dengan jumlah putri 42 dan putra 34 yang terdapat Sekolah Dasar Negeri 3 Bengkayang

d. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam Penelitian, Menentukan metode dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Berikut ini akan dijelaskan metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena untuk mengelola data dari hasil penelitian, di dalam suatu penelitian pasti tujuannya mendapatkan data tentu pasti akan memerlukan teknik yang menjadi ciri dari suatu penelitian. Data yang diperoleh juga harus memenuhi ketentuan dalam arti datanya harus benar dan lengkap. Oleh karena itu, data yang diperoleh haruslah data yang akurat dalam suatu penelitian. Hadari Nawawi (2007:100) mengungkapkan enam teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Teknik komunikasi langsung
- b. Teknik komunikasi tidak langsung
- c. Teknik dokumenter

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara adalah interaksi berupa tanya jawab secara lisan yang terjadi antara 2 orang atau lebih secara langsung (Amirul Hadi, Haryana, 1998:96).

Menurut (Gunawan, 2013:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik atau tatap muka.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan, wawancara adalah suatu proses pembicaraan dalam situasi komunikasi langsung antar interviewer dengan interviewee. Kedua belah pihak saling menerima informasi tentang permasalahan yang dibicarakan.

2. Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi (Gunawan, 2013:161). Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Dengan demikian, komunikasi tidak langsung ini tidak berlangsung begitu saja alias dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media komunikasi dalam berkomunikasi. Sehingga, komunikasi tidak langsung ini umumnya digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan alat pengumpulan data dapat berupa angket. Kesimpulannya, komunikasi langsung dilakukan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan alat pengumpulan data dapat berupa angket . angket adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

Dengan menggunakan angket, analisis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

3. Teknik Dokumenter

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Sedangkan menurut pendapat (Amirul Hadi, Haryona, 1998:110), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpul data melalui dokumentasi berbagai data-data berkaitan dengan masalah penelitian dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada.

b. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan data jelas yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Pedoman Wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain Lexy J Moleong (2002: 161). Dengan alat ini, peneliti bermaksud memperoleh informasi tentang perilaku penggunaan smartphone anak kelas V SD negeri 03 Bengkayang Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk panduan wawancara.

b. Dokumenter

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Sedangkan menurut pendapat (Amirul Hadi, Haryona, 1998:110), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpul data melalui dokumentasi berbagai data-data berkaitan dengan masalah penelitian dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada..

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162).

Menurut Suharsimi Arikunto(2010:194), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dengan demikian angket adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban. Dengan menggunakan angket, analisis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

Menurut Suharsimi Arikunto(2010:194), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Berikut ini skor nilai dari masing-masing alternatif jawaban angket :

Keterangan :

Selalu	= 3
Kadang-kadang	= 2
Tidak Pernah	= 1

B. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data penelitian, penulis terlebih dahulu memperbaiki desain, serta konsultasi hasil laporan seminar, mengkonsultasikan instrumen (skala psikologis) dan mengurus ijin untuk melakukan sebuah penelitian.

1. Memperbaiki Desain

Setelah menempuh ujian seminar penelitian, penulis memperbaiki desain berdasarkan masukan-masukan dari rekan-rekan mahasiswa serta dosen-dosen kemudian peneliti berkonsultasi sama dosen pembimbing kedua dan pembimbing pertama. Setelah desain di setujui oleh pembimbing kedua penulis kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing pertama. Setelah itu hasil desain di revisi dan setujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing kedua penulis membuat hasil laporan ujian seminar.

2. Konsultasi Laporan Hasil Seminar

Sebelum mempersiapkan inventory terlebih dahulu penulis membuat hasil laporan seminar berdasarkan masukan-masukan dan saran-saran dari rekan-rekan mahasiswa dan dosen-dosen. Setelah hasil laporan seminar selesai peneliti menghadap dosen pembimbing ,dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua untuk meminta acc, karena laporan seminar ini sebagai syarat untuk membuat izin penelitian.

3. Menyiapkan Inventory (Persediaan penelitian)

Sebelum inventory disusun, penulis membuat kisi-kisi inventori dengan memasukan indikator dari aspek variabel yang diungkap. Setelah menyusun kisi-kisi inventory, kemudian menyusun daftar pertanyaan yang di sesuaikan dengan kisi-kisi inventori. Selain menyusun inventori peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang akan di gunakan untuk keperluan pengumpulan data yang bersumber dari guru Bimbingan dan Konseling

Setelah inventory dan pedoman wawancara selesai disusun, penulis kemudian melakukan konsultasi inventory dan pedoman wawancara tersebut kepada dosen pembimbing dan validator untuk menilai layak atau tidaknya alat pengumpulan data yang di gunakan dalam kegiatan penelitian. Setelah melalui beberapa kali revisi dari dosen pembimbing dan validator, angket dan pedoman wawancara layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

4. Mengurus Izin Penelitian

Setelah alat pengumpulan data siap, selanjutnya penulis mengurus surat permohonan bantuan izin penelitian dari lembaga IKIP PGRI Pontianak Tanggal 10 November 2022 dikeluarkan surat mohon bantuan izin penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak serta Kepala Bagian Umum bernomor : L.202/1958/D1.IP/TU 2022. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke SD Negeri 03 Bengkayang melakukan pemohon izin untuk melaksanakan penelitian sebagai tanda telah melakukan kegiatan penelitian.

5. Pemeriksaan Angket

Sebelum angket diolah, peneliti memeriksa angket untuk mengetahui apakah jumlah responden sudah mencukupi sesuai dengan jumlah populasi yang telah diambil atau belum. Kemudian setelah jumlah responden telah terpenuhi peneliti dapat mengolah angket

6. Pengolahan Data

Demi menjawab seluruh permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan analisis data melalui penyajian data reponden pada angket, angket yang dimaksud untuk menguji dan membuktikan kebenaran atau ketidak benaran, sehubungan dengan itu maka dipergunakan teknik presentase.

Setelah jumlah responden angket terpenuhi, kemudian diperiksa satu persatu. Selanjutnya ditabulasikan menjadi data hail angket terebut. Dalam penelitian ini variabel adalah Analis yang datanya diambil dari hasil pengolahan data angket.

C. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Sampel

Penelitian di mulai dengan memilih sampel setelah memperoleh ijin penelitian dari Kepala. SD Negeri 03 Bengkayang Pada Tanggal 26 november 2022 penulis menemui guru Bimbingan dan Konseling untuk melakukan konsultasi mengenai kegiatan penelitian dan penentuan sampel. Setelah melakukan konsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling, diperoleh kesempatan waktu penelitian secara langsung atau tatap muka pada tanggal 27november 2022 untuk melakukan penelitian.

Setelah melakukan penyebaran inventori melalui skala angket dengan *membagikan angket kepada* Kemudian penelitian melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui tatap muka secara langsung. Setelah semua inventori dan proses wawancara telah dilakukan. Penulis kemudian menghadap kepala sekolah dan guru Bim3bingan dan Konseling SD Negeri 03 Bengkayang untuk memberitahukan bahwa kegiatan penelitian telah selesai dilaksanakan.

2. Teknik Analisis Data

Tujuan menganalisis data dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah penelitia yang telah dirumuskan sebagaimana diungkapkan (Hadi dan Haryono, 2013:141) berikut ini setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian skala psikologi yang dilakukan oleh siswa dan hasil wawancara kepada siswa.

3. Analisis Data Angket

Untuk menganalisis data angket yang diperoleh dari siswa, maka digunakan rumus perhitungan presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus presentase menurut Sudjana (1998: 34) sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

X% : Persentase yang dicari

n : Skor aktual

N : Skor maksimal ideal

Perhitungan data dilakukan pada setiap aspek variabel untuk menganalisis gejala-gejala variabel yang diteliti sehingga diperoleh data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perhitungan data dengan teknik persentase adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan kriteria tolok ukur sebagai pedoman untuk mentafsirkan hasil perhitungan yang diperoleh. Tolok ukur ditetapkan dalam tiga tingkatan, yaitu kategori baik, cukup, dan kurang. Menurut Popham. James W & Sintorik Kennet (Ratini, 2018:59) sebagai berikut :

1) Mencari skor maksimal tertinggi, yaitu subjek di kali skor tertinggi: $76 \times 3 = 228$

2) Menentukan skor rata-rata ideal, yaitu skor maksimal dibagi dua $228 : 2 = 114$

3) Menentukan skor standar deviasi ideal, yaitu rata-rata ideal di bagi tiga : $114 : 3 = 38$

4) Mencari nilai Z untuk daerah $34,13\% = 1,00\%$

5) Untuk menentukan kategori cukup digunakan rumus :

$$\bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S, \text{ ideal}) \text{ sampai dengan } \bar{X} \text{ ideal} + (Z \times S, \text{ ideal})$$

$$: \frac{114 - (1,00 \times 38)}{76} \quad \frac{114 + (1,00 \times 38)}{152}$$

Kategori “Kurang” berada pada rentang 0 – 75

Kategori “Cukup” berada pada rentang 76 – 152

Kategori “Baik” berada pada rentang 77- 228

Berdasarkan langkah tersebut, diperoleh tolok ukur kategori sebagaimana tertera pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tolak Ukur Presentase Angket

No	Kategori	nilai	Presentase
1	Sangat Tinggi	77- 228	76% - 100%
2	Tinggi	76 – 152	33% - 76%
3	Rendah	0 – 75	0% - 33%

4. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara berfungsi ssebagai data pendukung atas pengungkap sekaligus cross chek (pengalian silang) terhadap dua hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang akan di analisis dan diinterpretasikan secara rasional